

## ABSTRAK

### HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN KINERJA RADIOGRAFER DI UNIT RADIOLOGI DI INDONESIA (*LITERATURE REVIEW*)

Salma Kamila<sup>1</sup>, Berliana Devianti Putri<sup>2</sup>, Ratih Damayanti<sup>3</sup>

**Pendahuluan:** Radiografer termasuk pekerjaan berisiko tinggi karena berkaitan dengan radiasi. Berbagai peraturan disusun guna melindungi radiografer dan pasien dari bahaya radiasi. Sebagian besar kecelakaan radiasi disebabkan oleh *human error*. Oleh sebab itu, kinerja radiografer harus dipantau secara berkala guna meminimalisir kecelakaan radiasi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan faktor individu terhadap kinerja radiografer dengan menerapkan metode *literature review* sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif dan informatif dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *literature review*. Sumber data berasal dari jurnal elektronik melalui PubMed, research gate, Google Scholar, RSNA, dan jurnal milik institusi tertentu. Pencarian literatur menggunakan kata kunci dan *boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)*. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICOS framework*. Teknik pengumpulan data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *content analysis* kualitatif dan naratif. Jenis artikel ilmiah yang dikaji adalah penelitian yang berdesain *cross-sectional*.

**Hasil:** Terdapat 10 jurnal yang dianalisis. Indikator kinerja radiografer ditinjau dari angka pengulangan foto, angka kerusakan film, praktik penggunaan proteksi radiasi dan kualitas komunikasi. Faktor individu radiografer berupa usia, jenis kelamin, pengetahuan, pendidikan terakhir, dan sikap. Sebagian besar jurnal menunjukkan bahwa faktor pengetahuan radiografer, pendidikan terakhir radiografer dan sikap radiografer memiliki hubungan dengan indikator kinerja radiografer.

**Kesimpulan:** Kinerja radiografer berhubungan dengan faktor individu yaitu pengetahuan, pendidikan terakhir dan sikap radiografer. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperbesar ruang lingkup penelitian, tidak hanya lingkup Indonesia tetapi lingkup benua.

**Kata kunci:** radiografer, indikator kinerja, faktor individu

<sup>1</sup>Mahasiswa D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>2</sup>Dosen Pengajar Program Studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>3</sup>Dosen Pengajar Program Studi D-III Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya

**ABSTRACT**

**CORRELATION BETWEEN INDIVIDUAL FACTORS AND  
PERFORMANCE OF RADIOGRAPHER IN INDONESIA  
(LITERATURE REVIEW)**

Salma Kamila<sup>1</sup>, Berliana Devianti Putri<sup>2</sup>, Ratih Damayanti<sup>3</sup>

**Introduction:** Radiographer is a high-risk job because it is related to radiation. There are a lot of regulations to protect patients and radiographer from radiation hazardous. Most of the radiation accidents are caused by human error. Therefore, the performance of radiographer have to be monitored regularly in order to minimize radiation accidents.

**Purpose:** This study was to explore the correlation between individual factors and performance of radiographer by applying the literature review method.

**Method:** This study used qualitative study for study design, and used literature review methodes. This study used data from electronic journals through PubMed, Research Gate, Google Scholar, RSNA, and journals belonging to institution. This study used keyword and boolean operator (AND, OR NOT, or AND NOT). In addition, this study used the PICOS framework to find articles/researches with cross-sectional design. All researches were analyzed using ualitative and narrative content analysis approaches.

**Results:** This study used 10 researches. Radiographer performance indicators include photo repetition rates, reject analysis rates, radiaton protection practices, and quality of communication between patient and radiographer. Radiographer individual factors include age, gender, knowledge, education level, and attitude. Most of the researches showed that knowledge, education level, and attitude have a correlation with the performance of radiographer.

**Conclusion:** Knowledge, education level, and attitude have a correlation with individual factors of radiographer performances in Indonesia. Suggestion for the next researchers should enlarge the scope of population, not only in Indonesia.

**Kata kunci:** Radiographer, Performance Indicators, Individual Factors

<sup>1</sup>Student of Radiologic Imaging Technology Programme Diploma 4, Department of Health, Faculty of Vocational Studies, Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>2</sup>Lecturer of Radiologic Imaging Technology Programme Diploma 4, Department of Health, Faculty of Vocational Studies, Universitas Airlangga, Surabaya

<sup>3</sup>Lecturer of Occupational Health and Safety Program Diploma 3, Department of Health, Faculty of Vocational Studies, Universitas Airlangga, Surabaya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Hanya karena anugerah, petunjuk serta karunia-Nya, maka kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr.Kes) pada Prodi Diploma IV Teknologi Radiologi Pencitraan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dokter Lailatul Muqmiroh, dr., Sp.Rad (K), selaku Koordinator Program Studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan.
2. Ibu Berliana Devianti Putri, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing I. Yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta kepercayaan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ratih Damayanti, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing II. . Yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta kepercayaan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Amillia Kartikasai, S.Tr.Kes., M.T selaku dosen penguji I. Yang telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktu dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Soegardo Indra P, BSc., SE selaku dosen penguji II. Yang telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktu dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya dan kedua adik saya yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman seperjuangan Gemafora 16 yang telah memberikan bantuan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staf akademik Program Studi D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, yang telah membantu segala proses administrasi dalam penyusunan skripsi ini.

9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kami juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kami sangat menghargai kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Surabaya, 13 Oktober 2020

Penyusun